

**JAKARTA COMPOSITE INDEX**
**5,311.97**
**1.29**
**0.02%**

Previous	5,310.68	Vol shares.Bn	13,988.73
Highest	5,337.10	Val IDR.Bn	8,064.11
Lowest	5,295.27	Mkt Cap IDR.Tn	6,180.01
Net Forg 1D IDR.Bn	-671.05	Return YTD (%)	-15.68
Net Forg YTD IDR.Tn	28.74	Return 1M (%)	3.15

Indices	Country	Last	Chg%	YTD%
<b>ASIA PACIFIC</b>				
Nikkei	Japan	23,247	0.47	-1.73
Hangseng	Hongkong	25,120	-0.26	-10.89
Shanghai	China	3,405	-0.17	11.63
ST – Times	Singapore	2,540	0.05	-21.19
<b>AMERICAS</b>				
Dow Jones	U.S	29,099	1.58	1.97
S&P 500	U.S	3,581	1.53	10.84
Nasdaq	U.S	12,056	0.98	34.37
EIDO	U.S	19.61	0.15	-23.55
<b>EMEA</b>				
FTSE 100	U.K	5,940	1.35	-21.23
DAX	Germany	13,243	2.07	-0.04

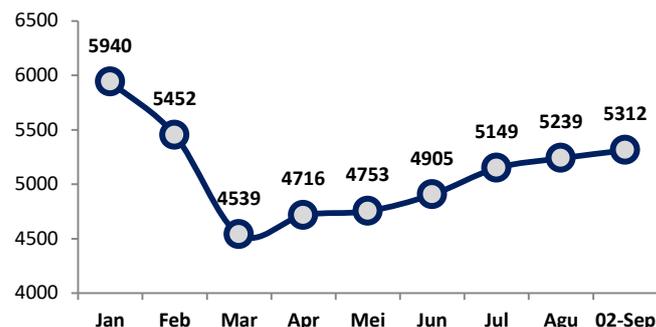
Sectoral	Last	Chg%	YTD%
Agriculture	1,247	3.37	-18.23
Mining	1,446	0.77	-6.61
Basic. Industry	754	-1.70	-22.92
Misc. Industry	939	0.76	-23.27
Cons. Goods	1,944	-0.38	-5.30
Property	299	0.85	-40.59
Infrastructur	875	1.03	-23.10
Finance	1,206	-0.33	-10.96
Trade	637	0.97	-17.30
Manufacture	1,256	-0.62	-14.05
Lq 45	843	0.23	-16.89

Commodities	Last	Chg%	Yearly%
Crude Oil (USD/bbl)	41.50	-2.76	-25.76
Gold (USD tr.oz)	1,943.55	-1.31	29.33
Nickel (USD/mtrc ton)	15,507.60	1.09	-13.96
Tin (USD/mtrc ton)	18,342.00	1.17	9.77
Copper (USD/mtrcton)	3.01	0.30	16.79
CPO (MYR/ton)	2,603.00	1.32	10.30
Coal (USD/ton)	52.85	-1.95	-23.25

Currencies	Last	Chg%	Yearly%
<b>02 Sep (16:00 WIB)</b>			
EUR/IDR	17,432	-0.52	-12.43
USD/IDR	14,757	-1.08	-6.37
AUD/IDR	10,771	-0.42	-11.17
GBP/IDR	19,810	-0.71	-7.12

Global Macro Economics	CB r%	CPI YoY
Indonesia	4.00	1.32
Euro Area	0	0.30
United Kingdom	0.10	0.60
Japan	-0.10	0.10
China	3.85	2.70

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA &amp; OSO Research Team

**Composite Stock Price Index**

**Market Review**

Pada perdagangan Rabu (02/09) IHSG ditutup mixed dengan kenaikan hanya sebesar 0.02% ke level 5,311.97. Enam dari sepuluh indeks sektoral ditutup dalam zona hijau, dimana sektor Perkebunan dan Infrastruktur memimpin penguatan masing-masing sebesar 3.37% dan 1.07%. Minimnya pergerakan indeks terjadi ditengah aksi ambil untung para pelaku pasar asing yang masih berlanjut. Tercatat selama perdagangan kemarin pelaku pasar asing melakukan Netsell senilai Rp 671 miliar, sementara selama seminggu terakhir investor asing sudah mencatatkan penjualan bersih hingga mencapai Rp 4.03 triliun.

Adapun nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 1.08% ke level 14,757.

**Global Review**

Sementara itu pada perdagangan semalam (02/09) bursa saham Wall Street kompak ditutup dalam zona hijau, dimana Dow Jones naik 1.58%, S&P 500 menguat sebesar 1.53% dan Nasdaq positif 0.98%. Penguatan tersebut sejalan dengan optimisme pasar menyikapi laporan "Beidge Book" dari Federal Reserve yang menunjukkan adanya peningkatan lapangan kerja dan aktivitas bisnis di AS selama bulan Agustus, meskipun Fed tetap melihat aktivitas ekonomi di beberapa negara bagian masih lesu.

Selain itu para pelaku pasar mulai mengakumulasi kembali saham-saham defensif semalam seperti sektor keuangan yang mengalami kenaikan sebesar 1.5%,. Meski begitu, saham-saham teknologi masih terus mencatatkan rekor penutupan tertingginnya.

## MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Pemerintah telah menetapkan barang ekspor sumber daya alam (SDA) yang wajib memasukan devisa hasil ekspor (DHE) ke dalam sistem keuangan Indonesia** yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.744/KM.4/2020. Adapun isi beleid ini barang ekspor SDA yang wajib membawa pulang DHE di antaranya adalah pertama 180 jenis pos tarif pertambangan termasuk DHE dari ekspor batubara dan nikel. Kedua, 472 jenis barang ekspor terkait sektor perkebunan. Salah satu jenis barang ekspor perkebunan yang DHE-nya wajib dibawa pulang ke Indonesia adalah sawit. Ketiga, 190 jenis barang terkait sektor kehutanan. Komoditas yang DHE-nya wajib dibawa pulang di antaranya adalah pulp kayu termasuk dissolving grade.
- **Pemerintah akan menyiapkan program vaksin virus corona (Covid-19) gratis bagi masyarakat.** Nantinya pemberian vaksin gratis akan diberikan mengacu pada data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Lebih dari 90 juta peserta BPJS dinilai membutuhkan bantuan vaksin tersebut. Selain vaksin gratis, pemberian vaksin juga dilakukan dengan skema mandiri oleh masyarakat. Sehingga seluruh beban pemberian vaksin tidak akan ditanggung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- **Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun depan diprediksi tetap turun,** meski pendapatan sumber daya alam (SDA) masih digenjot. Sebab, pada pos kekayaan negara dipisahkan (KND) diperkirakan belum optimal akibat dampak pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19). Dalam RAPBN 2021, PNBP ditargetkan sebesar Rp 293,5 triliun. Angka tersebut turun tipis 0,2% secara tahunan dibanding outlook tahun 2020 senilai Rp 294,1 triliun. Dari sisi pos KND, target pemerintah hanya sebesar Rp 26 triliun, tumbuh negatif 59,8% yoy dibanding target tahun ini sebesar Rp 65 triliun.

## CORPORATE NEWS

- **PT Kino Indonesia Tbk (KINO)** menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 350 miliar hingga Rp 400 miliar pada tahun ini. Nilai tersebut 16%-33% lebih tinggi daripada belanja modal tahun 2019 senilai Rp 300 miliar. Adapun belanja modal yang sudah terealisasi hingga Semester I 2020 mencapai Rp 211 miliar. Fokus utama saat ini KINO terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah produksi segmen bisnis perawatan tubuh dan minuman
- **PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO)** memperkirakan total pendapatan tahun 2020 turun sekitar 51%-75% dari pendapatan tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh banyak konsumen dan investor yang cenderung bersikap menunggu kondisi membaik dan memilih menunda pembelian.
- **PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** menentukan harga pelaksanaan aksi penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue senilai Rp 250 per saham. Dengan jumlah saham yang diterbitkan maksimal 7,5 miliar saham, sehingga berpotensi meraup dana hingga Rp 1,87 triliun. Adapun PT Medco Daya Abadi Lestari menyatakan akan melaksanakan HMETD-nya sebesar 3,58 miliar saham atau senilai Rp 895,98 miliar.
- **PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)** akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 5,14 miliar yang diambil dari laba bersih tahun buku 2019. Dividen per saham yang akan diberikan senilai Rp 4 per saham. Adapun, laba bersih yang dikempit TEBE pada tahun 2019 sebesar Rp 45.55 miliar. sementara sisanya 88,72% dari laba bersih atau sejumlah Rp40,41 miliar akan digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan.
- Terdapat transaksi crossing di saham **PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)** sebesar Rp974,8 miliar pada perdagangan Rabu (2/9/2020). Adapun, pembelian dan penjualan dengan jumlah yang sama tercatat dilakukan oleh PT Pacific Capital sebanyak 369,8 juta saham sehingga total transaksi sebesar Rp974,81 miliar. BOGA melaporkan terdapat perubahan kepemilikan saham atas PT Sinar Solusindo Sejahtera dari 5,55% menjadi sebesar 18,91% per 28 Agustus 2020. Kepemilikan Sinar Solusindo Sejahtera naik dari 210,8 juta lembar menjadi 718,76 juta lembar.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

### Note:

 Positive Sentiment

 Negative Sentiment

 Netral

**DAILY TECHNICAL**

**BMRI**

**BUY**



Source: OSO Research Team

**Technical**

Medium/Minor trend	: Uptrend
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Bearish
Volume	: Meningkat
Recommendation	: <b>Trading Buy</b>
Entry Buy	: 6,000 – 6,100
Target Price	: 6,225 – 6,300
Support	: 5,900 – 5,925
Cutloss	: 5,875

**NOTE:**

Harga ditutup bullish candle dan menguji resistance. Harga berpeluang kembali menguji level 6,300. Apabila break 6,300 next harga ke level 6,575. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 5,875 jika sudah melewati support 5,900 – 5,925.

**BMRI Telah Menyelesaikan Rencana Buyback Senilai Rp 150,89 Miliar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) melaporkan bahwa pihaknya telah merampungkan aksi pembelian kembali (buyback) saham. Pada tanggal 19 Juni 2020, menurut Rully, Perseroan telah menyelesaikan akhir periode pembelian kembali saham yang dilakukan sejak tanggal 20 Maret 2020 sebanyak 35.400.000 lembar saham atau senilai Rp150,89 miliar. Seperti diketahui, aksi buyback emiten ini menyusul surat edaran OJK soal relaksasi aturan buyback sebagai respon penurunan pasar karena Covid-19.

**DAILY TECHNICAL**

**BUY**

**MAPI**



Source: OSO Research Team

**Technical**

Medium/Minor trend : Sideways  
MACD line/histogram : Positif  
Stochastic : Bullish  
Volume : Turun

Recommendation : **Trading Buy**  
Entry Buy : 690 - 700  
Target Price : 720 - 730  
Support : 670 - 680  
Cutloss : 665

**NOTE:**

Harga ditutup bullish candle dan membentuk swing. Harga berpotensi menguji level resistance 730 . Apabila break 720 next harga ke level 730 - 750. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 665 jika sudah melewati support 670 - 680.

**Pembatasan Jam Operasional di Sejumlah Daerah, MAPI Perkuat Penjualan Online**

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) telah mengambil langkah untuk memaksimalkan kanal-kanal distribusi digital perusahaan, termasuk program Chat & Buy (pelanggan dapat belanja melalui WhatsApp), di samping platform e-commerce milik MAP, kerjasama dengan marketplace, dan perusahaan layan antar online. misalnya Mapemall, Zara online, Planet Sports. Asia dan masih banyak lagi. Selain itu melalui 3rd party online melalui sejumlah market place. Hal ini berpotensi menunjang penjualan produk-produk MAPI. Hal tersebut telah terbukti dari total penjualan eCommerce semester pertama 2020 yang meningkat hampir 400%, sementara di kuartal II-2020 meningkat lebih dari 600% YoY.

**DAILY TECHNICAL**

**BUY**

**WOOD**



Source: OSO Research Team

**Technical**

Medium/Minor trend	: Uptrend
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Golden Cross
Volume	: Meningkat
<b>Recommendation</b>	: <b>Trading Buy</b>
Entry Buy	: 412 - 418
Target Price	: 432 - 440
Support	: 400 - 404
Cutloss	: 398

**NOTE:**

Harga ditutup bullish candle dan menguji resistance 426. Harga berpotensi kembali menguat ke area 432 dan apabila break next harga ke level 440. Hati-hati jika harga tidak mampu break up atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Cutloss di 398 jika sudah melewati support 400 - 404.

**WOOD Dorong Penjualan Ekspor Di Tahun 2020**

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) akan mendorong penjualan di segmen ekspor sepanjang tahun 2020. Terbukti penjualan ekspor perseroan mampu mendorong pertumbuhan bisnis WOOD. Untuk itu di kuartal ketiga tahun ini, perusahaan berharap dapat membukukan pertumbuhan dibandingkan kuartal ketiga tahun lalu. Produk-produk seperti furnitur dan building component terutama millwork berpotensi akan mengalami pertumbuhan di kuartal ini.

**MAJOR ECONOMIC RELEASE**

Date	Event	Country	Act	Prev	Cons
<b>31-Agu-20</b>	Japan, Industrial Production MoM Prel JUL	JPY	8%	1.90%	
	Japan, Retail Sales YoY JUL	JPY	-2.80%	-1.20%	
	Japan, Retail Sales MoM JUL	JPY	3.30%	13.10%	
	Japan, Industrial Production YoY Prel JUL	JPY	-16.10%	-18.20%	
	Japan, Consumer Confidence AUG	JPY	29.3	29.5	
	Japan, Housing Starts YoY JUL	JPY	-11.40%	-12.80%	
	Japan, Construction Orders YoY JUL	JPY	-22.90%	-13.40%	
	China, NBS Manufacturing PMI AUG	CNY	51	51.1	51.2
	China, Non Manufacturing PMI AUG	CNY	55.2	54.2	
	<b>Indonesia, M2 Money Supply YoY JUL</b>	<b>IDN</b>	<b>10.50%</b>	<b>8.20%</b>	
US Dallas Fed Manufacturing Index AUG	USD	8.0	-3		
<b>01-Sep-20</b>	Japan, Unemployment Rate JUL	JPY	2.80%	2.80%	
	Japan, Jobs/applications ratio JUL	JPY	1.08	1.11	
	Japan, Capital Spending YoY Q2	JPY	11.30%	0.10%	
	Japan, Jibun Bank Manufacturing PMI Final AUG	JPY	47.2	45.2	46.6
	<b>Indonesia, Markit Manufacturing PMI AUG</b>	<b>IDN</b>	<b>50.8</b>	<b>46.9</b>	
	<b>Indonesia, Inflation Rate YoY AUG</b>	<b>IDN</b>	<b>1.32%</b>	<b>1.54%</b>	
	<b>Indonesia, Inflation Rate MoM AUG</b>	<b>IDN</b>	<b>-0.05%</b>	<b>-0.10%</b>	
	<b>Indonesia, Tourist Arrivals YoY JUL</b>	<b>IDN</b>	<b>-89.12%</b>	<b>-88.82%</b>	
	EA Markit Manufacturing PMI AUG	EUR	51.7	51.8	51.7
	GB BoE Consumer Credit JUL	GBR	£1.2B	£-0.086B	
	GB Markit/CIPS Manufacturing PMI Final AUG	GBR	55.2	53.3	55.3
	GB Net Lending to Individuals MoM JUL	GBR	£3.9B	£2B	
	EA Inflation Rate YoY Flash AUG	EUR	-0.20%	0.40%	
	EA Inflation Rate MoM Flash AUG	EUR	-0.40%	-0.40%	
	EA Unemployment Rate JUL	EUR	7.90%	7.80%	
	US Markit Manufacturing PMI Final AUG	USD	53.1	50.9	53.6
	US Construction Spending MoM JUL	USD	0.10%	-0.70%	0.70%
	US API Crude Oil Stock Change 28/AUG	USD	-8.36M	-4.5M	
US Total Vehicle Sales AUG	USD	15.2M	14.5M		
<b>02-Sep-20</b>	GB Nationwide Housing Prices YoY AUG	GBR	3.70%	1.50%	2.10%
	GB Nationwide Housing Prices MoM AUG	GBR	2%	1.80%	0.60%
	EA PPI MoM JUL	EUR	0.60%	0.70%	
	EA PPI YoY JUL	EUR	-3.30%	-3.70%	
	US ADP Employment Change AUG	USD	428K	218K	
	US Factory Orders MoM JUL	USD	6.40%	6.40%	
	US Factory Orders ex Transportation JUL	USD	2.10%	4.80%	
	US EIA Crude Oil Stocks Change 28/AUG	USD	-9.362M	-4.689M	
	US EIA Gasoline Stocks Change 28/AUG	USD	-4.320M	-4.584M	

Source: Tradingeconomics

## Corporate Action

### RUPS

Date	Time	Company	Event	Place
01-Sep-20	09.00	BJBR	RUPSLB	Trans Hotel Bandung
	14.00	BPFI	RUPSLB	Chase Plaza Lt 12
02-Sep-20	10.00	BACA	RUPSLB	The Wstin Hotel
	14.00	BBNI	RUPSLB	Menara BNI Lt 6
03-Sep-20	10.00	GOOD	RUPSLB	Hotel Arosa Jakarta
	14.00	DEWA	RUPSLB	The Bridge, Aston Rasuna
07-Sep-20	09.00	INCO	RUPSLB	The Energy Building Lt 2
10-Sep-20	09.00	LMAS	RUPS	Favehotel Gatot Subroto Jakarta
16-Sep-20	TBA	BUMI	RUPSLB	JS Luwansa Hotel
18-Sep-20	10.00	HEXA	RUPS	Kantor Perseroan
	10.00	JIHD	RUPSLB	Hotel Borobudur Jakarta
	14.00	AMIN	RUPSLB	Prime Plaza Hotel Kualanamu
	14.00	ARTO	RUPSLB	TBA

### Dividend

Stock	Status	Cum- Date	Ex-Date	Recording Date	Pay -Date	Amount (IDR)/Share
INCI	Cash Dividen	01-Sep-20	02-Sep-20	03-Sep-20	22-Sep-20	20
BISI	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	16-Sep-20	38
CPIN	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	16-Sep-20	81
INKP	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	25-Sep-20	50
JTPE	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	24-Sep-20	30
TKIM	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	25-Sep-20	25
TRST	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	25-Sep-20	5
ULTJ	Cash Dividen	02-Sep-20	03-Sep-20	04-Sep-20	24-Sep-20	12
AMAR	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3.82
BYAN	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	22-Sep-20	US\$ 0.02
DLTA	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	390
KKGI	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3.8

### IPO

Company	Underwriter	Offering Date	Listing Date	IPO Price	Shares (Mn)
PT Puri Global Sukses Tbk	Panin Sekuritas	28 Agu - 01 Sep 2020	07-Sep-20	170	200
PT Bank Bisnis Internasional Tbk	UOB Kay Hian Sekuritas	31 Agu - 01 Sep 2020	31-Agu-20	480	395

Source: KSEI and OSO Research Team

## Research Team

Ike Widiawati (ike@oso-securities.com)	Head of Research	+62 21 2991 5300
Rifqiyati (Rifqiyati@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Sukarno Alatas (sukarno@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Michelle Abadi (michelle@oso-securities.com)	Research Associate	+62 21 2991 5300

## Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
- PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

## Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

## PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497